Penerapan Nilai-Nilai Pancasila

Dalam Kehidupan Sehari-Hari dan Sebagai Pendidikan Karakter

Pentingnya Mengamalkan Pancasila

1

2

3

Bukan Sekadar Ideologi

Sebagian besar warga negara hanya menganggap Pancasila sebagai dasar negara/ideologi semata tanpa menyadari makna dan manfaatnya yang sangat berguna dalam kehidupan.

Akar Penyimpangan

Banyaknya penyimpangan /kesalahan berakar dari tidak diamalkannya nilainilai yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri.

Pendidikan Karakter

Penting untuk memahami, mengamalkan, dan melaksanakan nilai-nilai Pancasila sebagai upaya mewujudkan pendidikan karakter yang sesuai dengan amanat bangsa.

Membina karakter berarti membentuk "positive character" generasi muda, melalui pembiasaan "mandiri, sopan santun, kreatif, rajin bekerja, dan punya tanggung jawab."

Nilai-Nilai Luhur dalam Pancasila

Pancasila dirumuskan dari nilai-nilai luhur yang sudah ada sejak zaman dulu dalam kehidupan bangsa Indonesia. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai patokan perilaku dan alat pengawas sosial.

1

Ketuhanan (Religiusitas)

Mewujudkan masyarakat yang berketuhanan, menjamin kemerdekaan beragama, dan beriman kepada Tuhan. 2

Kemanusiaan (Moralitas)

Membangun kesadaran tentang keteraturan dan potensi menjadi manusia beradab, harmonis, dan bertoleransi. 3

Persatuan (Kebangsaan)

Gabungan yang terdiri atas beberapa bagian. Menjunjung Bhinneka Tunggal Ika dan tidak mempertentangkan perbedaan suku bangsa.

4

Kerakyatan (Permusyawaratan)

Prinsip kerakyatan yang mampu mengendalikan diri, menghargai kesepakatan, dan membebaskan diri dari pemikiran kelompok sempit. 5

Keadilan Sosial

Menjunjung norma berdasarkan ketidakberpihakan, keseimbangan, dan pemerataan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang.

Sila 1: Ketuhanan Yang Maha Esa (Religiusitas)

Nilai Inti

- Kepercayaan terhadap Tuhan sebagai pencipta dengan sifat sempurna (Maha Kuasa, Maha Pengasih, Maha Adil).
- Wajib melestarikan dan mengembangkan lingkungan hidup sebagai karunia Tuhan.

Penerapan dalam Kehidupan Sehari-Hari

- Menyayangi dan merawat tumbuh-tumbuhan.
- Selalu menjaga kebersihan lingkungan.
- Tidak mengganggu teman yang berlainan agama dalam beribadah.
- Percaya pada kemampuan diri sendiri (tidak mencontek).

Sila 2: Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Nilai perikemanusiaan menuntut pengakuan harkat dan martabat manusia dengan segala hak dan kewajiban asasinya.



Kepedulian Hak

Setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta hak atas informasi pengelolaan lingkungan.



Kewajiban Lingkungan

Berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran (sesuai UU No. 23/1997).

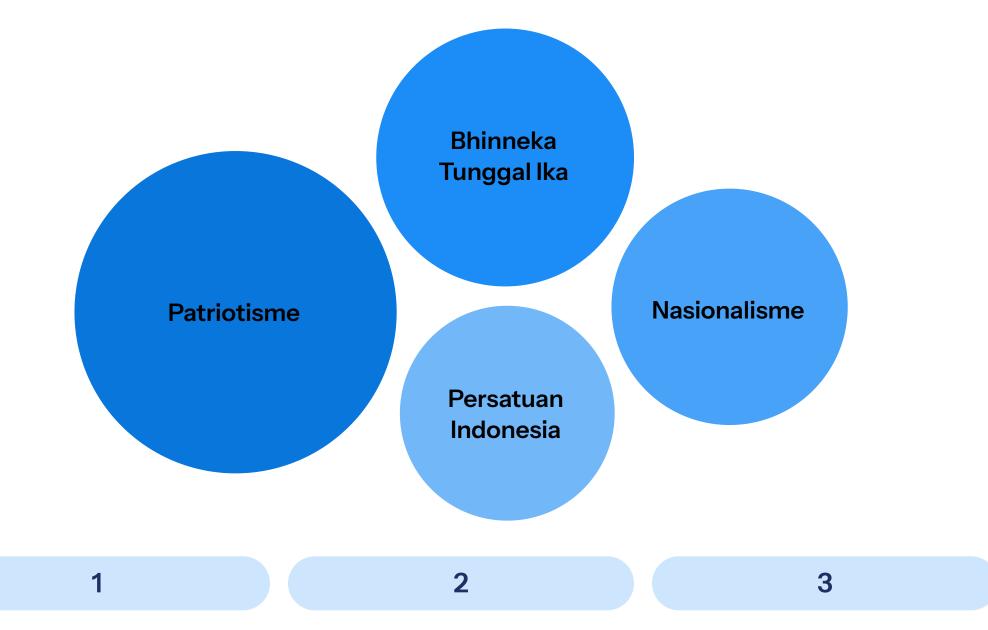


Sikap Sosial

Menolong teman yang kesusahan, tidak membeda-bedakan, dan mau mengajari teman yang belum paham.

Sila 3: Persatuan Indonesia

Persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia, menjunjung tinggi Bhinneka Tunggal Ika, dan cinta tanah air.



Patriotisme

Membela dan menjunjung tinggi persatuan bangsa.

Kebudayaan

Mengakui kebhinekaan suku dan kebudayaan sebagai arah pembinaan kesatuan bangsa.

Nasionalisme

Cinta dan bangga akan bangsa dan Negara Indonesia.

Contoh: Mengikuti upacara bendera dengan tertib, bergotong royong, dan memakai produk dalam negeri.

Sila 4 & 5: Kerakyatan dan Keadilan Sosial

Sila 4: Kerakyatan

Nilai kerakyatan berfokus pada kesadaran dan tanggung jawab para pengambil keputusan serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup.

- Membiasakan diri bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah.
- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- Berani mengemukakan pendapat di depan umum.
- Menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan ikhlas.

Sila 5: Keadilan Sosial

Nilai keadilan sosial bertujuan mewujudkan masyarakat yang bersatu secara organik, dengan kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang.

- Berlaku adil kepada siapapun (guru memberi pujian kepada siswa yang rajin).
- Tidak menggunakan hak milik untuk merugikan kepentingan umum.
- Suka bekerja keras dan berbagi makanan secara merata.
- Mengelola sumber daya alam untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (sesuai GBHN).

Penerapan Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang lebih baik, mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.



Religius & Jujur

Patuh beribadah, toleran, dan selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.



Kreatif & Mandiri

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru. Tidak mudah tergantung pada orang lain.



Toleransi & Disiplin

Menghargai perbedaan agama, suku, dan pendapat. Bertindak tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.



Cinta Tanah Air

Setia, peduli, dan menghargai tinggi bahasa, lingkungan, sosial, dan politik bangsa.

Kesimpulan dan Harapan

kehidupan sehari-hari.

Meningkatkan Kualitas 1 Menghargai kualitas, menjauhkan tindakan rasial, dan menghargai karya/produktivitas. Membangun Moralitas 2 Memiliki moralitas kemasyarakatan dan kebudayaan, serta menjauhkan segala bentuk kekerasan dan pemaksaan. Fondasi Karakter Penanaman nilai Pancasila sejak dini sangat penting untuk 3 membentuk kepribadian generasi bangsa yang berkarakter, bermoral, dan nasionalis. **Pedoman Hidup** Pancasila adalah pedoman hidup berbangsa dan bernegara. 4 Penerapan nilai-nilai ini menciptakan bangsa Indonesia yang damai.

Diharapkan semua lapisan masyarakat tidak hanya mengetahui, namun melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam